

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Prasiklus**

Prasiklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum penelitian. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan seperti biasa. Hal ini ditujukan untuk memberikan gambaran hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum penelitian. Hasil pembelajaran pada Pra Siklus dijadikan sebagai pembanding hasil pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan apakah penerapan strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah atau tidak.

##### **a. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan PraSiklus**

Pembelajaran dilaksanakan dengan skenario yang tidak jauh berbeda dengan biasanya yaitu dengan menggunakan metode ceramah tanpa strategi PAIKEM sehingga pembelajaran menjadi terpusat pada guru. Adapun deskripsi pembelajaran prasiklus adalah sebagai berikut:

Pembelajaran dimulai dengan mengulas materi pelajaran yang telah lalu dilanjutkan penyampaian judul materi yang akan dipelajari, setelah itu guru membacakan materi yang ada dengan diberi penjelasan secukupnya. Pada beberapa tempat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika tidak ada yang bertanya guru langsung melanjutkan penjelasannya. Kondisi tersebut berjalan hingga akhir pembelajaran. Mengingat kurang aktifnya para siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadikan suasana kelas ramai karena banyak siswa yang bercanda dengan temannya sehingga suasana kelas mejadi tidak kondusif. Kondisi tersebut masih diperparah dengan banyaknya siswa yang mengantuk, atau melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran. Setelah guru selesai menyampaikan materi dengan penjelasan yang cukup pembelajaran diakhiri dengan

evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan uraian.

b. Analisis Pelaksanaan Tindakan PraSiklus

Pelaksanaan kegiatan Pra Siklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2010. Adapun hasil tes pada pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A. Marzuki	70,0	60		√
2	A. Najadini		65		√
3	Agung Egi .W		65		√
4	Anggi Anugrah		63		√
5	Arini Rohmatul .M		63		√
6	Desi Nur .F		63		√
7	Djeki Rubnikah		65		√
8	Fathul Ulum		60		√
9	Fina Fitriana		60		√
10	Fitriyani		70	√	
11	Hesti Septiyan		65		√
12	Ifan Fakhul .S		65		√
13	M. Dian Afiyanto		63		√
14	M. Faisal		75	√	
15	M. Rasokhih		60		√
16	Muhtadin		60		√
17	M. Yahya		60		√
18	Nadhiroh		55		√
19	Nana Indriyana		58		√
20	Nur Waliyati		60		√
21	Nurul Aminatun		65		√

22	Rizal Efendi		65		√
23	Sania		63		√
24	Siti Anisah		65		√
25	Wafirotul Hidayah		60		√
26	Andri		70	√	
27	Rana		75	√	
28	Yulifatul .M		65		√
29	Yofi		60		√
30	Zaenal .A		60		√
<b>Jumlah</b>			<b>1.903</b>	<b>4</b>	<b>26</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>63.4</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>13,3 %</b>		

Tabel. 1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pada pembelajaran Pra Siklus hanya 63,4. Sedangkan ketuntasan klasikalnya 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi yang diraih pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah.

Mengingat bahwa mata pelajaran SKI memiliki cakupan materi yang sangat luas maka membutuhkan strategi yang tepat agar masing-masing peserta didik juga mendapatkan pengetahuan yang berasal dari berbagai sumber yang tepat sasaran. Selain itu, perhatian siswa juga perlu dikondisikan agar pada saat pembelajaran sedang berlangsung perhatiannya tertuju pada kegiatan pembelajaran dengan harapan, informasi yang ada dapat diserap oleh masing-masing peserta didik secara keseluruhan, untuk mengatasi permasalahan tersebut diharapkan penerapan strategi *Reading Aloud* pada pembelajaran selanjutnya. Dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* diharapkan perhatian siswa tertuju pada bacaan dan informasi yang ada baik dari guru, teman maupun teks yang dibaca.

## 2. Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan kolaborator yang bernama A. Syakbani, S.Ag. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Nopember 2010 dengan menggunakan rancangan yang sudah ada. Beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan diantaranya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal beserta kunci jawabannya, media pembelajaran dan lembar observasi.

### a. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan penataan kondisi kelas mulai dari kondisi siswa, media, dan sumber belajar yang lain. Setelah semuanya terlihat rapi maka guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya dengan cara bertanya jawab langsung. Hal itu dilakukan untuk menghantarkan siswa ke materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan materi berupa foto copy yang berisi cerita dan gambaran tentang “Dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah” kepada semua siswa. Materi tersebut sesuai dengan standar kompetensinya yang berbunyi Mendeskripsikan misi nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. Selanjutnya guru menunjuk salah satu siswa untuk membacanya dengan keras sedangkan siswa yang lain mendengarkan. Pada hal-hal yang penting dan belum dimengerti seperti nama tempat, nama tokoh, dan istilah asing bacaan diberhentikan untuk diberikan penjelasan secukupnya. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan pengetahuan seputar materi yang dibahas. Setelah pembahasan dirasa cukup pembacaan materi dilanjutkan sampai menemukan kata-kata penting yang lainnya dan dilakukan pembahasan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai materi selesai.

Akhir pembelajaran dilakukan dengan ulasan dan penguatan materi secara bersama-sama terutama pada istilah yang masih asing menurut para siswa. guru juga memberikan tambahan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi dari awal sampai akhir. Selain bertanya siswa juga dilatih untuk menanggapi pertanyaan yang ada bagi yang mampu bertanya atau menanggapi diberi apresiasi dengan berbagai bentuk.

Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian. Setelah selesai siswa diberi pekerjaan rumah berupa tugas meringkas sejarah dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah dari sumber yang lain.

b. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I maka diperoleh beberapa data yang diantaranya adalah:

1) Hasil Nilai Tes Siklus I

Dari tes pada evaluasi siklus I diperoleh nilai sebagai berikut :

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A. Marzuki	70,0	65		√
2	A. Najadini		65		√
3	Agung Egi .W		68		√
4	Anggi Anugrah		65		√
5	Arini Rohmatul .M		65		√
6	Desi Nur .F		68		√
7	Djeki Rubnikah		68		√
8	Fathul Ulum		60		√
9	Fina Fitriana		65		√
10	Fitriyani		70	√	
11	Hesti Septiyan		65		√
12	Ifan Fakhul .S		70	√	

13	M. Dian Afiyanto		70	√	
14	M. Faisal		80	√	
15	M. Rasokhih		63		√
16	Muhtadin		65		√
17	M. Yahya		63		√
18	Nadhiroh		65		√
19	Nana Indriyana		60		√
20	Nur Waliyati		65		√
21	Nurul Aminatun		65		√
22	Rizal Efendi		68		√
23	Sania		68		√
24	Siti Anisah		63		√
25	Wafirotul Hidayah		70	√	
26	Andri		70	√	
27	Rana		80	√	
28	Yulifatul .M		70	√	
29	Yofi		65		√
30	Zaenal .A		65		√
<b>Jumlah</b>			<b>2074</b>	<b>8</b>	<b>22</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>69.1</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>26,7 %</b>		

Tabel. 2

Dengan memperhatikan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada Siklus I sudah lebih meningkat dibandingkan hasil pada Pra Siklus. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa menjadi 69.1 sedangkan ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 26.7 % Meskipun hasil belajar pada Siklus I sudah meningkat akan tetapi hasil tersebut belum memenuhi target yang ditentukan. Hal itu disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam

pelaksanaan pembelajaran seperti kurang maksimalnya tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang ada, untuk itu perlu dilaksanakan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

## 2) Data Hasil Observasi oleh Kolaborator

Hasil pengamatan dari kolaborator sangat bermanfaat untuk menambah informasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melaksanakan tindakan sesudah Siklus I. Setelah melakukan pengamatan yang seksama maka kolaborator menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I masih banyak kekurangan seperti kurangnya motivasi dari guru sehingga banyak siswa yang malas memperhatikan. Di samping itu masih banyak siswa yang masih belum aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan kekurangan tersebut maka kolaborator memberikan saran untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada Siklus II agar target yang ditentukan dapat tercapai.

Dengan memperhatikan data-data tersebut peneliti beserta kolaborator melakukan evaluasi secara bersama-sama sebagai refleksi untuk menentukan langkah-langkah dan perbaikan yang akan diterapkan pada Siklus II. Secara rinci ada beberapa hambatan dan kekurangan yang terjadi pada Siklus I seperti :

- a) Pelaksanaan tindakan pembelajaran belum sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti kurang tepatnya tindakan dengan alokasi waktunya.
- b) Masih banyak siswa yang belum mengikuti intruksi guru karena belum jelas.
- c) Banyak siswa yang masih bermalas-malasan untuk mengikuti pembelajaran.

Adapun rencana pemecahan dari beberapa kekurangan tersebut diantaranya adalah :

- a) Meninjau kembali RPP untuk disesuaikan dengan kondisi yang ada.

- b) Guru perlu menentukan instruksi yang singkat, jelas dan terarah agar para siswa mudah memahami dan menjalaninya.
- c) Siswa diberikan motivasi yang cukup agar semangat belajarnya bertambah sehingga siswa-siswa menjadi lebih aktif.

### 3. Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan Siklus I waktu pelaksanaannya adalah hari Rabu tanggal 24 Nopember 2010 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. adapun pelaksana Siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu guru sebagai peneliti dan dibantu oleh kolabolator

#### a. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya pelaksanaan tindakan pada pembelajaran siklus II dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan persiapan semua aspek dalam kelas sehingga memungkinkan dilakukannya pembelajaran dengan baik. Setelah semuanya terlihat rapi maka guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya dengan cara bertanya jawab langsung ada yang ditunjuk oleh guru dan ada yang mengajukan diri untuk mengklarifikasi, menjawab atau menggambarkan materi yang dibahas. Hal itu dilakukan untuk menghantarkan siswa ke materi yang akan dipelajari mengingat pelajaran SKI merupakan pelajaran yang membahas peristiwa yang saling terkait. Guru juga memberikan gambaran strategi yang akan digunakan agar penerapan strategi dapat lebih baik dibanding siklus I

Setelah kegiatan awal selesai maka pembelajaran masuk pada tahap inti yaitu mempelajari materi dengan strategi *reading aloud*. Kegiatan inti dimulai dengan mempersilahkan siswa untuk membuka ringkasan materi tentang “ Mengambil ibrah misi dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah” sesuai dengan standar kompetensinya yaitu Mengambil ibrah dari misi nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian,

kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang.. Guru memberikan kesempatan semua siswa secara bergantian untuk membacakan materi, jika salah satu siswa membacanya dengan keras maka siswa yang lain mendengarkannya. Pada hal-hal yang penting dan belum dimengerti seperti nama tempat, nama tokoh, dan istilah asing bacaan diberhentikan untuk diberikan pembahasan oleh guru bersama siswa dengan pembahasan secukupnya. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan pengetahuannya seputar materi yang dibahas jika ada pertanyaan dari salah satu siswa maka semua dianjurkan untuk memberikan pengetahuannya tentang materi yang ditanyakan. Setelah pembahasan dirasa cukup pembacaan materi dilanjutkan sampai menemukan kata-kata penting yang lainnya dan dilakukan pembahasan. Hal itu dilaksanakan sampai materi selesai. Pada setiap pembahasan siswa dilatih untuk mengungkapkan pengetahuan tentang materi yang diketahuinya.

Akhir pembelajaran dilakukan dengan pengambilan kesimpulan bersama siswa tentang materi yang baru saja dipelajari dan penguatan materi secara bersama-sama terutama pada istilah yang masih asing menurut para siswa. Guru juga memberikan tambahan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi dari awal sampai akhir jika masih ada yang belum dimengerti. Selain bertanya siswa juga dilatih untuk menanggapi pertanyaan yang ada bagi yang mampu bertanya atau menanggapi diberi apresiasi dengan berbagai bentuk Jika tidak ada pertanyaan dari siswa maka guru memberikan suatu pertanyaan yang dapat menimbulkan diskusi antar siswa hingga ditemukan jawabannya.

Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian masing-masing 5 butir soal. Setelah waktu habis lembar jawab dikumpulkan dan pembelajaran ditutup dengan bacaan tahmid dan ucapan salam.

Setelah dilakukan tindakan pada Siklus II didapat dua data sebagai berikut:

1. Hasil Nilai Tes Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A. Marzuki	70,0	73	√	
2	A. Najadini		90	√	
3	Agung Egi W		75	√	
4	Anggi Anugrah		80	√	
5	Arini Rahmatul. M		70	√	
6	Desi Nur P		75	√	
7	Djeki Rubaikah		85	√	
8	Fatkul Ulum		75	√	
9	Fina Fitriana		70	√	
10	Fitriyani		80	√	
11	Hesti Septiyan		70	√	
12	Ifan Fakhul S		73	√	
13	M. Dian Afiyanto		70	√	
14	M. Faisal		88	√	
15	M. Rasokhih		65		√
16	Muhtadi		75	√	
17	M. Yahya		70	√	
18	Nadhiroh		68		√
19	Nana Indriyana		68		√
20	Nur Waliyati		80	√	
21	Nurul Aminatun		75	√	
22	Rizal Efendi		80	√	
23	Sania		75	√	
24	Siti Anisah		75	√	
25	Mafirotul Hidayah		68		√
26	Andri		80	√	
27	Rina		90	√	

28	Yulifatul .M		75	√	
29	Yofi		68		√
30	Zaenal .A		75	√	
<b>Jumlah</b>			<b>2.261</b>	<b>25</b>	<b>5</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>75,4</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>			<b>83,3%</b>		

Tabel.3

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas adalah meningkatnya prestasi belajar siswa yang melampaui hasil pembelajaran pada tindakan pra siklus dan siklus I. hal itu dapat diamati dari meningkatnya rata-rata siswa menjadi 75,4 sedangkan ketuntasan klasikalnya juga meningkat menjadi 83,3%.

## 2. Hasil Observasi oleh Kolabolator

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan bahwa pada tindakan siklus II juga diamati oleh kolabolator. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh keterangan bahwa pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik dibanding siklus I. hal itu dicerminkan dengan beberapa hal seperti kesesuaian tindakan dengan RPP yang ada, disamping itu kondisi siswa jauh lebih meningkat partisipasinya dalam pembelajaran. Pada pembelajaran siklus II siswa sudah melaksanakan instruksi sesuai dengan petunjuk dan arahan guru. Para siswa juga dengan penuh semangat melakukan tanya jawab dan diskusi baik dengan guru maupun teman sekelasnya.

### b. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Melihat dari proses serta perencanaan dan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siklus II jauh lebih baik dibanding siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari bentuk RPP, gambaran pelaksanaan tindakan, daftar nilai siswa serta data dari observasi kolaborator. Dengan tindakan yang lebih baik tersebut maka wajar jika

hasilnya juga lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini tentunya perlu dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan untuk pelaksanaan setiap pembelajaran agar dilakukan dengan baik.

Beberapa aspek yang menyebabkan siklus II jauh lebih baik dibanding siklus sebelumnya diantaranya adalah, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang ada, guru memberikan pemahaman strategi yang akan digunakan, siswa sudah lebih terbiasa dengan strategi karena pernah dilaksanakan, guru memberikan banyak variasi sehingga tidak membosankan dan siswa tidak takut lagi untuk berpendapat dan bertanya. Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan siklus II adalah bahwa penggunaan strategi yang baik harus harus diimbangi dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik sehingga hasil pembelajaran atau prestasi belajar siswa dapat meningkat secara maksimal. Hal ini sudah tercermin pada pelaksanaan tindakan siklus I dan mendapatkan prestasi yang cukup baik.

## **B. Pembahasan**

Setelah memperhatikan beberapa hasil baik pada siklus I maupun siklus II maka dapat diberikan analisis bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan pembelajaran yang lebih terencana dan kondusif. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil yang cukup baik pada tindakan siklus I dan setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II hasilnya lebih meningkat mengingat rata-rata nilai dan ketuntasan klasikalnya dapat melampaui target yang diinginkan. Target rata-rata yang diinginkan adalah dengan KKM 70,0 dapat mencapai ketuntasan klasikal sebesar 70%. Dengan melihat data yang sudah ada dapat diambil kesimpulan bahwa target tersebut dapat terlampaui pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa 73,7 dan ketuntasan klasikal sebesar 83,3%.

Banyak kendala yang dihadapi selama penelitian berlangsung. Kendala tersebut bersumber dari beberapa pihak baik dari guru, siswa

maupun pihak lain akan tetapi beberapa kendala yang ada dapat diatasi dengan menjalin kerjasama yang baik dengan beberapa pihak yang bersedia membantu.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah :

1. Kurangnya pengetahuan guru sebagai peneliti tentang masalah penelitian mengingat bahwa baru pertama kali kegiatan ini dilakukan oleh guru.
2. Banyak siswa yang masih malas, ragu dan bercanda ketika mengikuti pembelajaran dengan strategi yang berbeda dengan biasanya.
3. Banyaknya kegiatan yang ada membuat guru harus lebih teliti dan teratur dalam membagi waktu, tenaga dan pikiran akan masing-masing kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Beberapa kendala tersebut pada akhirnya dapat teratasi dengan kerja keras dan kerja sama dengan kolaborator serta bimbingan dari beberapa pihak. Kendala yang ada dijadikan sebagai pemicu semangat agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara lancar dan baik hingga pelaporannya.